

Faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan antenatal care di Puskesmas Cimanggis Kota Depok = Factors Affecting Regularity of Pregnant Women Doing Antenatal Care at Puskesmas Cimanggis Depok

Ika Fauziah Priani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20308827&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Antenatal care merupakan salah satu upaya mencegah kematian ibu dengan mendeteksi lebih dini terjadinya risiko tinggi kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan antenatal care di Puskesmas Cimanggis Kota Depok. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan sampel ibu hamil trimester ketiga yang sedang melakukan antenatal care di Puskesmas Cimanggis Kota Depok berjumlah 82 orang. Hasil penelitian menemukan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keteraturan ibu hamil melakukan antenatal care, antara lain faktor predisposisi meliputi usia ibu hamil rata-rata 21-35 tahun (74,4%), tingkat pendidikan SMA (54,9%), tidak bekerja (82,9%), paritas sedikit (78%), pengetahuan tinggi (76,8%), dan sikap negatif (61%). Faktor pemungkin meliputi penghasilan rendah (63,4%), jarak tempat tinggal dekat (63,4%), media informasi baik (52,4%), sedangkan faktor penguat yaitu adanya dukungan suami (90,2%). Perlunya peningkatan penyuluhan oleh Dinas Kesehatan Kota Depok mengenai antenatal care sebagai upaya meningkatkan pemanfaatan pelayanan antenatal oleh ibu hamil.

ABSTRACT

Antenatal care is one of an intervention to prevent maternal mortality by early detecting of high risk pregnancy. The aim of this study was to describe factors affecting regularity of pregnant women doing antenatal care at Puskesmas Cimanggis Depok. This study used descriptive design with 82 third-trimester pregnant women who did Antenatal Care at Puskesmas Cimanggis Depok. The result found there were factors affecting regularity of pregnant women doing antenatal care such as predisposing factors include maternal age of average 21-35 years (74.4%), high school education level (54.9%), most women were housewives (82.9%), low parity (78%), high knowledge level (76.8%), and negative attitudes (61%). Enabling factors include low income (63.4%), closer residence distance (63.4%), good media information (52.4%), and reinforcing factor was husband support (90.2%). It's suggested to Depok Health Department to increase socialization about antenatal care as an effort to increase utilization of antenatal care by pregnant women.